

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI
SMAN 1 PURWOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

MUSLIHATIN

NPM. 22001011130



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



ABSTRAK

Muslihatin. 2024. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas X Di SMAN 1 Purwosari*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Qurroti A'yun, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Problematika, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam

Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan kurikulum yakni kurikulum merdeka. SMAN 1 Purwosari merupakan lembaga yang menerapkan kurikulum merdeka yang sudah berjalan 2 tahun akan tetapi masih ada beberapa problematika dalam penerapannya. Maka dari itu peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari? (2) Apa saja problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari?

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari. (2) Mengidentifikasi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yakni: (1) Penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari yaitu : a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis proyek (P5) b. Menyusun perangkat pembelajaran. c. Fokus pada materi esensial. d. Penerapan pembelajaran diferensiasi e. Penilaian sumatif dan penilaian formatif. (2) Problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari yaitu: Faktor internal yakni problematika guru PAI seperti kurangnya pemahaman konsep kurikulum Merdeka, problematika siswa seperti kesulitan beradaptasi dengan kurikulum merdeka. Problematika dalam proses pembelajaran PAI seperti materi PAI yang banyak. Faktor eksternal meliputi a. sarana dan prasarana seperti bahan ajar yang kurang memadai dan anggaran yang tinggi untuk proyek P5. b. Kurikulum seperti kesulitan dalam menentukan jadwal P5 dan kesulitan dalam menentukan tema serta konsep P5.

ABSTRACT

Muslihatin. 2024. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas X Di SMAN 1 Purwosari*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Qurroti A'yun, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Problems, Independent Curriculum, Islamic Religious Education

The world of education is currently experiencing curriculum changes, namely the independent curriculum. SMAN 1 Purwosari is an institution that has implemented an independent curriculum which has been running for 2 years, but there are still several problems in its implementation. Therefore, the researcher formulated the focus of the research, namely: (1) How is the application of the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects for class X students at SMAN 1 Purwosari? (2) What are the problems of implementing the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects for class X students at SMAN 1 Purwosari?

The objectives of this research are (1) To describe the application of the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects for class X students at SMAN 1 Purwosari. (2) Identifying the problems of implementing the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects for class X students at SMAN 1 Purwosari. This research is qualitative research and a descriptive case study type of research. Data collection using observation, interviews and documentation methods.

Based on the research results, namely: (1) Application of the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects for class X students at SMAN 1 Purwosari, namely: a. Project-based Islamic Religious Education learning (P5) b. Develop learning tools. c. Focus on essential material. d. Application of differentiation learning e. Summative assessment and formative assessment. (2) Problems with implementing the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects for class Problems in the PAI learning process include a lot of PAI material. External factors include a. facilities and infrastructure such as inadequate teaching materials and a high budget for the P5 project. b. Curriculum such as difficulties in determining the P5 schedule and difficulties in determining P5 themes and concepts.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini bidang pendidikan mengalami perubahan kurikulum masih hangat di bicarakan, kurikulum merdeka merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka ini sendiri merupakan kurikulum yang dulu dikenal dengan kurikulum *Prototype*, yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel yang berfokus pada konten esensial dan mengembangkan karakter dan kemampuan siswa (Azizah, 2023).

Kurikulum yang di pilih sekolah dan diterapkan harus sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik masing-masing sekolah. Sebelum sekolah menerapkan kurikulum merdeka sekolah juga harus memahami esensi kurikulum merdeka yang sebenarnya. Pemahaman kurikulum tersebut dapat mendorong guru, kepala sekolah dan pengawas sehingga bisa menerapkan kurikulum merdeka dengan optimal.

Menurut Nadiem Anwar Makarim, fenomena yang ada peran siswa sebagai subjek pengendali kurikulum merdeka, menuntut mereka untuk mampu belajar cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Siswa harus mengembangkan diri dengan pengembangan *soft skills* dan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta fokus kepada materi esensial yang relevan dan mendalam sehingga ada waktu cukup untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas dan inovasi peserta didik itu sendiri melalui kegiatan literasi dan numerasi (Kemendikbudristek, 2022).

Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila atau dikenal dengan P5 merupakan program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan karakter dan kompetensi siswa dengan mendukung kegiatan in-kurikuler. Program ekstrakurikuler cenderung kurang formal dibandingkan kegiatan di sekolah dan tidak memiliki jadwal kegiatan yang terstruktur secara ketat. Kegiatan ekstrakurikuler tidak perlu berdasarkan mata pelajaran atau tersegmentasi ketika mendukung program intra kurikuler. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat dirancang sebagai pembelajaran lintas kurikuler berbasis proyek yang membahas keterampilan umum seperti pengembangan karakter, kolaborasi, dan pemecahan masalah. (Suprayinto, 2020).

Beberapa problematika mungkin timbul seiring dengan kebijakan dan program pemerintah yang dilaksanakan dan disahkan pada tahun 2021. Permasalahan terjadi ketika peraturan dan kebijakan pemerintah yang diterapkan tidak sesuai harapan. Dalam penerapan kebijakan program kurikulum merdeka di sekolah, mau tidak mau muncul permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan yang dihadapi di perguruan tinggi. Guru atau dosen diharapkan segera menerapkan strategi untuk menyusun pedoman umum lintas perguruan tinggi dalam penerapan kurikulum MBKM. (Khairurrijal, 2022).

Berdasarkan hal tersebut Kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru di dunia Pendidikan pasti tidak lepas dari problematika ataupun kendala dalam penerapannya, kurikulum merdeka yang telah diterapkan di lembaga penggerak tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan yang bisa

mendatangkan keuntungan atau problematika. Di Indonesia sekitar 2.500 sekolah saat ini menerapkan kurikulum merdeka, sehingga mata pelajaran di sekolah juga harus perpegang pada konsep kurikulum merdeka tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Rahayu et al., 2022).

Sebagai mata pelajaran yang bertujuan untuk membimbing anak menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa (Zuhairini et al., 1977). Mata pelajaran PAI perlu mulai berbenah dan mempersiapkan diri demi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka. Memasuki era Society 5.0, agar anak dapat menumbuhkan rasa keimanan dan ketakwaan yang kuat, maka dipilihlah tema-tema PAI yang sangat beragam karena paling essensial dan mendasar untuk dikuasai oleh siswa. Karna kesulitan untuk sepenuhnya mengajarkan materi PAI yang luas ini dalam pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mampu menganalisis isi pembelajaran yang paling esensial dan mendasar agar anak dapat memahami dan mempraktekannya secara mendalam dalam waktu yang terbatas.(Rifa'i dkk, 2022).

Berdasarkan kutipan tersebut penerapan kurikulum merdeka di Indonesia pada mata Pelajaran sangat berpengaruh, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk membimbing peserta didik menjadi seorang muslim yang baik dan berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam juga harus siap dan menyesuaikan perubahan kurikulum merdeka, maka dari guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk memilih dan mengembangkan konten pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada penelitian ini, sekolah yang dipilih adalah SMAN 1 Purwosari, SMAN 1 Purwosari merupakan satuan pendidikan yang sudah lama berdiri dan diakui oleh masyarakat pada umumnya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SMAN 1 Purwosari telah menerapkan Kurikulum merdeka. Tidak semua jenjang di SMAN 1 Purwosari menerapkan kurikulum merdeka, di sebabkan kelas XII masih melanjutkan kurikulum 2013. Observasi awal yang di lakukan peneliti pada SMAN 1 Purwosari ada beberapa problematika atau hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka baik dari segi pendidik atau segi pesrta didik. Penerapan kurikulum merdeka di SMAN 1 Purwosari memiliki beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajarannya. Guru diberi kebebasan untuk memilih bermacam-macam perangkat pembelajaran yang bisa di sesuaikan dengan minat peseta didik dan kebutuhan pembelajaran (pembelajaran terdiferensiasi).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purwosari”. Untuk mengetahui permasalahan sekaligus upaya yang di lakukan

pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang sudah di jabarkan tersebut, maka fokus penelitian yang berguna sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari?
2. Apa saja problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari.
2. Mengidentifikasi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Purwosari.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penulisan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu kemajuan pendidikan dan penerapan pembelajaran agama Islam, serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya mengenai topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan, khususnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang belum tercapai dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purwosari.
- b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan khususnya sebagai sumber bahan pembelajaran alternatif untuk menerapkan dan mengatasi problematika yang di hadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi civitas akademik, diharapkan mampu menjadi referensi untuk perbaikan dan pengembangan berbagai penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat memperluas wacana studi pendidikan Islam

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional memudahkan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan pada istilah-istilah yang di gunakan penulis dalam judul tersebut yaitu:

1. Problematika

Diambil dari kata problem yang artinya permasalahan, kendala, atau hambatan. Problematika adalah permasalahan-permasalahan yang belum terpecahkan sehingga dapat menghambat suatu pencapaian tujuan sehingga pencapaian tersebut kurang maksimal.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah penyempurna dari kurikulum 2013 yang ditetapkan pemerintah, kurikulum merdeka merupakan evaluasi dari kurikulum 2013 yang mana guru di beri kebebasan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan proses pengajaran atau bimbingan pendidik kepada peserta didik. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk mendidik peserta didik agar menjadikan islam sebagai pedoman dan mampu mehami ajarannya sehingga bisa mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa istilah diatas, yang dimaksud oleh peneliti dalam judul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 1 Purwosari” adalah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan pada penerapan kurikulum merdeka tersebut.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan kurikulum merdeka di SMAN 1 Purwosari pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa yang masih kurang optimal dalam penerapannya karena kurikulum yang masih terbilang baru. Ada beberapa karakteristik dalam penerapan kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Purwosari di antaranya: pembelajaran yang berbasis proyek dengan seperti membuat video praktek materi, menyusun perangkat pembelajaran serta mengembangkan modul ajar sesuai kebutuhan siswa, fokus pada materi esensial dengan memilih metode dan strategi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif seperti pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pembelajaran diferensiasi dengan mengelompokkan siswa dengan minat dan bakatnya, dan penilaian sumatif dan formatif untuk mengetahui perkembangan siswa.

Problematika penerapan kurikulum merdeka ada beberapa faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni problematika yang di hadapi guru PAI seperti guru PAI belum faham terkait konsep kurikulum Merdeka, guru kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, guru kesulitan dalam menerapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru kesulitan dalam penilaian yang beragam. Problematika yang di hadapi siswa seperti siswa kesulitan dalam beradaptasi dengan kurikulum merdeka. Problematika dalam

proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti materi Pendidikan Agama Islam yang banyak dan luas mengharuskan guru untuk mencari materi yang paling esensial. Sedangkan faktor eksternal problematika kurikulum Merdeka yaitu a. sarana dan prasarana seperti bahan ajar yang kurang memadai dan anggaran yang tinggi untuk proyek P5. b. Kurikulum seperti kesulitan dalam menentukan jadwal P5 dan kesulitan dalam menentukan tema serta konsep P5.

B. Saran

1. Sekolah harus memperhatikan perkembangan penerapan kurikulum merdeka dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam sehingga penerapan kurikulum merdeka di SMAN 1 Purwosari bisa lebih optimal
2. Guru harus perlu meningkatkan lagi pemahaman konsep kurikulum dan lebih memperhatikan metode dan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa dan memperhatikan perkembangan siswa.
3. Siswa diharapkan untuk semangat dan turut aktif dalam mengikuti pembelajaran agar siswa paham materi yang di sampaikan dan meningkatkan hasil belajar siswa .

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Muhammad Husni. 2023. “Problematika Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Mutiara 1 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2022/2023.” : 24.
- Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. Fitratun Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019
- Afifah, Siti Nur. 2022. “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo”. Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : Lembaga Peduli Pengebangan Pendidikan Indonesia (lpppi).
- Angga dkk. 2022. *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. V.6 No. 4.
- Adrian Sutedi, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A., & Krismawanto, A. H. (2023). Pelaksanaan kegiatan P5 kurikulum merdeka di SD marsudirini gedangan Semarang. Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral, 2(1), 126-145.
- Azizah, E.N. 2023. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran SKI Kelas VII Di MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang
- Shafira Azkiya. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 29 Jakarta". Skripsi. Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- bskap.kemdikbud.go.id. 2023. “Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendi.” *Kemdikbudristek* (021).
- Baderiah. 2018. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo
- Djamarah. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Faridah,ariyani. 2023. “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka

Belajar Pada Kelas IV DI SD negeri 5 gombang Kabupaten Kebumen”. Skripsi. Purwokerto : UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri.

Firmansyah. 2023. *Lingkup Pendidikan Islam*. FIKRUNA Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan 5(1):51-63

Hikmah. 2020. “Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan.” *pendidikan*.
https://www.researchgate.net/publication/359260943_MAKNA_KURIKULUM_DALAM_PERSPEKTIF_PENDIDIKAN.

Ibrahim, M. A., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.

Idhartono, Amelia Rizky. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6 (1)

Iskandar, Sofyan et al. 2023. “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2): 1594–1602.

Kemendikbudristek. 2022. “Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka.” *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi: 9–46*.
<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>.

Khoirurrijal, ddk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.

Lexy J Moleong, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Meisin. 2022. “Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas I dan IV di SDN 17 Rejang Lebong”. Skripsi. Curup : Institut Agama Islam Negeri Curup.

Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. ed. Ulinuha. Bandung.

Munirah. 2015. “Education System in Indonesia: Between Desire and Reality.” *Auladuna* 2(2): 233–45.

Rahayu, Restu dkk. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. Jurnal Basicedu. V.6 No.4.

- Rahmawati, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Penerbit Gavamedia
- Rifa’I, Ahmad., dkk. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3 (8)
- Sritama, Wayan. 2019. “Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam.” *Inovatif* 5(1): 132–46.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno Totok, 2020, *Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila*, Jakarta : BP3Kemdikbud,
- Suryadien, Dini, Agnia, Prodi PGMI, Universitas Garut, Indonesia. 2020. “Rencana Implementasi Kurikulum Prototipr Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia.” *Pendidikan dan pemikiran*: 2. <https://123dok.com/document/ynop4op-rencana-implementasi-kurikulum-prototipe-pada-pandemi-covid-indonesia.html>.
- Syam, Nur. 2000. *Metodologi Peneliti Dakwah*. Surabaya: Ramadhani.
- Taufiq, Muhammad. 2019. " Problematika Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sman 5 Binjai". Skripsi. Sumatra Utara : UIN Sumatra Utara.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. 3 *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1977.